**DAFTAR PUSTAKA**

Adi, T. (2008). *Tanaman Obat & Jus untuk Mengatasi Penyakit Jantung, Hipertensi, Kolesterol, dan* Strok. Jakarta : Argomedia Pustaka.

Ajizah, A. (2004). Sensitivitas *Salmonela typhimurium* terhadap Ekstrak Daun *Psidium Guajava* L. *Bioscientie,* Januari. Hal : 8-31.

Ansel, H.C. (2008). *Pengantar Bentuk Sediaan Farmasi*, ed IV, Alih bahasa Ibrahim, F. Jakarta : UI Press.

Badan Pengawas Obat dan Makanan. (1986). *Cara Uji Cemaran Mikroba.* Jakarta:SNI (Standard Nasional Indonesia), SNI 01-2897-1986.

Chaisawangwong, W. dan Gritsanapan, W. (2009). Extraction method for high free radical scavenging activity of Siamese neem tree flowers Songklanakarin. *Journal of Science and Technology*. Hal: 419-423

Damar, A.C., Max, R.J., dan Defny, S.W. (2014). Kandungan Flavonoid dan Aktivitas Antioksi dan Total Ekstrak Etanol Daun Kayu Kapur (*Melanolepsis multiglandulosa* Reincihf). *Pharmacon Jurnal Ilmiah Farmasi.* Vol 3 (4). Hal : 12; 15-16;18.

Dalimartha, S. (2005). *Atlas Tumbuhan Obat Indonesia*. Jakarta: Trubus Agriwidya.

Departemen Kesehatan RI. (1989). *Materia Medika Indonesia.* Jilid V. Jakarta: Direktorat Jenderal Pengawasan Obat dan Makanan. Hal: 515-522, 536-540, 549-553.

Departemen Kesehatan RI. (1995). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat.* Jakarta: Diktorat Jendral POM-Depkes RI.

Departemen Kesehatan RI. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat.* Jakarta: Diktorat Jendral POM-Depkes RI.

Ditjen POM . (1979). *Farmakope Indonesia*. Departemen Kesehatan RI. Jakarta: Edisi III Hal. 11

Ditjen POM. (2000). *Parameter Standar Umum Ekstrak Tumbuhan Obat*. Jakarta: Departemen Kesehatan Republik Indonesia. Hal. 11

Dwidjoseputro, D. (2010). *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Jakarta: Djambatan. Hal. 22-34

Fardiaz, S. (1995). Antimicrobial Activity of Coffee (*Coffea Robusta*) Extract. *ASEAN Food Journal*. Hal: 103-106

Febriani, D. Mulyanti, D., dan Rismawati, E. (2015). Karakteristik Simplisia dan Ekstrak Etanol Daun Sirsak (*Annona muricata* L.). Padang: *Prosiding Penelitian SPESIA Unisba*. Hal : 475-476

Gunalan, G., Myla, N., dan Balabhaskar, R. (2012). In Vitro Antioxidant Analysis of Selected Coffee Bean Varieties. *Journal Of Chemical and Pharmaceutical reserarch.* Hal : (49:2126-2132).

Harborne, J.B. (1991). *Metode* *Fitokimia Penuntun Cara Modern Menganalisa Tumbuhan*. Penerjemah: Soediro. Bandung: ITB. Hal. 154-245.

Harti. (2012). *Dasar - dasar Mikrobiologi Kesehatan.* Yogyakarta: Nuha Medika. Hal. 10-15.

Hawley, R. (2003). *Enterotoxigenic Escherichia coli.* Diaksestanggal 26 Maret 2011 dari http://vm.cfsan.fda.gov/mov/chap14.html.

Iman, M.N. (2009). *Aktivitas Antibakteri Ekstrak Metanol Biji Kopi Robusta Terhadap Escherichia coli*. [Skripsi]. Surakarta : Fakultas Farmasi UMS.

Irianto, K. (2006). *Mikrobiologi Menguak Dunia Mikroorganisme.* Jilid I. Bandung: Yrama Widya. Hal: 35, 60-62, 85-87, 147-148, 246.

Jawetz, E., Menick, J.L., dan Adeberg, E.A. (2001). *World Microbiology*. Terjemahan: Eddy Mudihardi. Mikrobiologi Kedokteran. Jakarta: Salemba Medika. Hal. 40, 211-217

Khairunnisa, T. dan Husori, D.I. (2016). *Statistika Farmasi Aplikasi Menggunakan SPSS.* Medan: USU Press. Hal 66.

Liyana, P.C. dan Shahidi, F. (2005). Optimization of Extraction of Phenolic Compounds from Wheat using Response Surface Methodology. *Food Chemistry.* Hal: 93:47-56.

Martha, R. (2012). *Perbandingan Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Kopi Arabika (Coffea Arabica) dan Kopi Robusta (Coffea canephora) Terhadap Pertumbuhan Staphylococcus aureus In Vitro.* [Skripsi]. Bandung:Universitas Kristen Maranatha.

Maryani, H. (2003). *Tanaman Obat Untuk Mengatasi Penyakit Pada Usia Lanjut*. Jakarta: Agromedia Pustaka.

Najiyati, S. dan Danarti. (2001). *Kopi Budidaya dan Penanganan Lepas Panen*. Jakarta: Penebar Swadaya. Hal. 40-45

Panjaitan, Y.P. (2017). *Uji Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Putihan (Chromolaena odorata) Dengan Siprofloksasin Terhadap Pertumbuhan Bakteri Staphylococcus aureus dan Pseudomonas aeruginosa.* [Skripsi]. Medan: Program Studi Sarjana Farmasi Fakultas Farmasi Universitas Sumatera Utara.

Pelczar, M. dan Chan, E. (2005). *Dasar-dasar Mikrobiologi*. Diterjemahkan oleh bagian Mikrobiologi Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga. Jakarta: Salemba Medika.

Pratiwi, S.T. (2008). *Mikrobiologi Farmasi*. Jakarta: Erlangga. Hal. 105-117.

Purwantini, T.B., Rachman, H.P.S., dan Marisa, Y. (2001). Analisis Ketahanan Pangan Tingkat Rumah Tangga Dan Regional*. Journal Laporan hasil penelitian.* Bogor: Departemen Pertanian.

Radji, M. (2011). *Mikrobiologi*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.

Ramona, Y., Kawuri, R., dan Darmayasa I.B.G. (2007). *Penuntun Praktikum Mikrobiologi Umum Program Studi Farmasi.* Bukit Jimbaran: Laboratorium Mikrobiologi Jurusan Biologi Fakultas MIFA UNUD. Hal. 13-15

Riandini, R.K., Boy, R.S., dan F. Sinung, P. (2015). Uji Aktivitas Antioksidan Ekstrak Daun Sambung Nyawa (*Gynurapro cumbens* L.) Berdasarkan Perbedaan Metode Ekstraksi dan Umur Panen. *e-journal.* Hal: 11.

Ridwansyah. (2003). *Pengolahan Kopi*. Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara: USU Digital Library.

Robinson, T. (1995). *Kandungan Organik Tumbuhan Tinggi*. Bandung: ITB. Hal. 71-72.

Safitri, R. dan Sinta, S.N. (2010). *Medium Analisis Mikroorganisme (Isolasi dan Kultur).* Jakarta: TIM. Hal 78.

Saifuddin, A. (2011). *Buku Acuan Nasional Pelayanan Kesehatan Maternal dan Neonatal*. Jakarta: YBP-SP. Hal 5-11.

Sari, A. dan Sri, M. (2011). *Kopi* *Si Hitam Menguntungkan Budidaya dan Pemasaran*. Yogyakarta: Cahaya Atma Pustaka. Hal. 24.

Schlegel, H.G. (1994). *Mikrobiologi Umum.* Penerjemah Tedjo Baskoro. Edisi keenam. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.

Spinallane dan James. (1990). *Komoditi Kopi Peranannya Dalam Perekonomian Indonesia*. Yogyakarta: Kanisius. Hal. 24-30.

Sudjono, H. (2013). *Serbuk Kopi Untuk Mengobati Luka*. Bandung: Refika Aditama.

Sutrisno, J. (2004). *Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Biji Pinang (Areca catechu* L*.) Terhadap Staphylococcus aureus secara In Vitro.* [Skripsi].Pontianak : Universitas Tanjung Pura.

Syahputra. (2013). *Uji Daya Hambat Etanol Biji Kopi Arabika (Coffea arabica) Terhadap Streptococcus mutans Penyebab Karies Gigi*. [Skripsi].Banda Aceh: Universitas Syiah Kuala.

Tjitrosoepomo, G. (1994). *Taksonomi Tumbuhan Obat-obatan*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.

Utami, P.S. (2009). *Ekstraksi.* <http://pancasetyawatiutami.blogspot.com/2009/11/ekstraksi.html>, diakses tanggal 13 Juli 2010.

Volk, W.A. dan Margaret, F.W. (1998). *Mikrobiologi Dasar.* Jilid I Edisi Kelima.Jakarta: Erlangga. Hal 35.

Waluyo. (2004). *Mikrobiologi Umum*. Universitas Muhammadiyah Malang: Malang Press. Hal. 105-108.

WHO. (1992). Quality Control Method For Medical Plant Materils. *Journal of WHO*. 92 (4): 25-28.

WHO. (2003). *Traditional Medicine*. (Serial Online): (Cited 2013 Feb, 28). Available from : http://www.who.int/mediacentre/factsheets/fs134/en/.

Widyotomo, S. dan Mulato, S. (2007). *Kafein : Senyawa Penting Pada Biji Kopi.* Warta. Pusat Penelitian Kopi dan Kakao Indonesia. Hal. 44